

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sekitar tujuh belas ribu pulau, diantaranya terdapat lima pulau besar yang menjadi daerah yang dimukimi penduduk. Dengan luasnya daerah pulau yang dimukimi tersebut, menjadi salah satu penyebab banyaknya jumlah penduduk di Indonesia. Perpindahan antara penduduk pun menjadi hal yang berkaitan dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada.

Dewasa ini, mobilitas manusia dan barang sangat lumrah dan mudah dilakukan dari daerah ke daerah lain, pulau ke pulau lain bahkan negara ke negara lain baik menggunakan transportasi darat, laut maupun udara. Indonesia yang merupakan negara kepulauan menjadikan pilihan transportasi bagi masyarakat semakin beragam dimana salah satunya transportasi darat, Bus.

Bus adalah alat transportasi massa beroda 8, bergerak mengandalkan mesin dan ukurannya besar dimana kapasitas penumpang mampu mengangkut hingga 60 orang (Baskoro, 2021)

Di Indonesia saat ini, Pandemi Covid-19 masih berada pada tingkat penyebaran yang tinggi ditambah lagi varian virus yang semakin bertambah. Awalnya, pemerintahan negara Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), namun penerapannya terbilang tidak terlalu membantu baik di sisi kesehatan maupun sisi ekonomi. Akibat dari hal tersebut, pemerintah Indonesia melahirkan kebijakan baru berupa kebijakan kenormalan baru atau New Normal.

New Normal adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 (Ramidah, 2020). Dalam kebijakan ini terdapat beberapa peraturan yang harus diikuti salah satunya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan PPKM sendiri memiliki beberapa tingkatan untuk tiap kategori daerah dengan tingkat penyebaran tertentu, contohnya PPKM level 3 diberlakukan untuk daerah dengan angka positif Covid-19 antara 50-100 orang per 100 ribu penduduk per minggu (Idris, 2021).

Diberlakukannya kebijakan PPKM ini, mengakibatkan kegiatan bisnis berjalan dengan aturan baru, yang mana berlaku pula untuk bisnis jasa transportasi. Jasa transportasi merupakan bidang usaha yang menyediakan jasa pengangkutan atau pemindahan barang dan/atau manusia dengan jarak serta moda tertentu yang digunakan (Bizlaw, 2021).

Entitas yang bergerak di bidang usaha jasa transportasi cukup banyak, terutama layanan angkutan darat bus salah satunya yaitu Perseroan Terbatas Naikilah Perusahaan Minang (PT NPM) yang berpusat di Padang Panjang,

Sumatera Barat. Perusahaan ini memiliki sumber pendapatan utama dari pemberian jasa transportasi manusia dan barang. Perusahaan ini pun telah memiliki banyak cabang di beberapa daerah di Sumatera dan DKI Jakarta.

Pendapatan yang diterima oleh entitas tentunya akan sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan operasional PT Naikilah Perusahaan Minang. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan yang baik dari pendapatan melalui sistem informasi akuntansi agar dapat terjamin masa depan dari seluruh bagian perusahaan terutama setelah diberlakukan nya kebijakan PPKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia. Sistem ini sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diterapkan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi perusahaan (Jurnal.id, 2021).

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa siklus, salah satunya adalah siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut (UAIY, 2017).

Berdasarkan apa yang disampaikan di atas, penulis tertarik untuk menulis karya tulis berjudul “Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Selama PPKM pada Perseroan Terbatas Naikilah Perusahaan Minang”, di antaranya meliputi dokumen- dokumen terkait, fungsi-fungsi yang digunakan, dan aktivitas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di PT Naikilah Perusahaan Minang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan PT Naikilah Perusahaan Minang selama masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat?
2. Apa saja dokumen terkait yang digunakan serta apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan PT Naikilah Perusahaan Minang terutama semasa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di PT Naikilah Perusahaan Minang selama masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.
2. Untuk mengetahui dokumen terkait yang digunakan dan mengetahui ada atau tidak adanya kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan PT Naikilah Perusahaan Minang terutama semasa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis akan meninjau pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dalam rangka penerimaan pendapatan PT Naikilah Perusahaan Minang dari pemberian jasa transportasi manusia dan barang. Pembatasan ruang lingkup pembahasan KTTA ini terdiri dari dokumen terkait, fungsi yang digunakan dan aktivitas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan perusahaan objek saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berlangsung.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berlangsung, serta diharapkan sebagai sarana bertumbuhnya ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi gambaran umum dari permasalahan yang dibahas oleh penulis. Pada bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan dari karya tulis. Latar belakang akan menggambarkan dasar penulis memilih judul karya tulis ini. Rumusan masalah berisi pertanyaan pertanyaan mengenai pokok pembahasan karya tulis. Tujuan penulisan merupakan jawaban dari rumusan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II akan dijadikan penulis sebagai bab yang menguraikan teori teori yang melandasi penulisan dan pembahsna topik karya tulis. Adapun teori yang akan dibahas adalah sistem informasi akuntansi siklus pendapatan beserta penjelasan mengenai tujuan, pihak yang terlibat dan fakta sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di PT NPM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III akan berisikan metode yang digunakan oleh penulis terkait tentang topik yang akan dibahas dalam penyusunan KTTA dan pembahsannya terhadap siklus pendapatan PT Naikilah Perusahaan Minang.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV akan ditemukan kesimpulan dari hasil tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis berdasarkan data dan fakta dari bab-bab sebelumnya, serta memuat saran yang akan diberikan penulis yang diharapkan nantinya dapat menjadi manfaat bagi pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan PT Naikilah Perusahaan Minang.